

ANALISIS RASIO KEUANGAN TERHADAP PERUBAHAN  
LABA PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI



Diajukan Oleh :

Wenny Ratna Santi  
0913010026/ FE/EA

Kepada :

FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN  
JAWA TIMUR  
2013

ANALISIS RASIO KEUANGAN TERHADAP PERUBAHAN  
LABA PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Program Studi Akuntansi



Diajukan Oleh :

Wenny Ratna Santi  
0913010026/ FE/EA

Kepada :

FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN  
JAWA TIMUR  
2013

SKRIPSI

ANALISIS RASIO KEUANGAN TERHADAP PERUBAHAN LABA  
PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA

Disusun Oleh :

Wenny Ratna Santi  
0913010026/FE/AK

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh  
Tim Penguji Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur  
pada tanggal 03 Mei 2013

Pembimbing :

Tim Penguji :

Pembimbing Utama

Ketua

Drs. Ec. Sjafii, MM, AK

Dr. Sri Trisnaningsih, SE, M.Si

Sekretaris

Drs. Ec. Muslimin, M.Si

Anggota

Drs. Ec. Sjafii, MM, AK

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur  
Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. H. Dhani Ichsanuddin Nur, MM.  
NIP. 19630924 198903 1001

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala berkah, rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi yang berjudul “ANALISIS RASIO KEUANGAN TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”.

Penulisan Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk dapat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S-1) pada Jurusan Ekonomi Akuntansi, di Universitas Pembangunan Nasional ‘Veteran’ Jawa Timur.

Dengan selesainya penulisan Skripsi ini, penulis sangat berterima kasih atas segala bantuan dan fasilitas dari berbagai pihak yang diberikan kepada penulis guna mendukung penyelesaian Skripsi ini. Maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin N, SE, MM., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Dr. Hero Priono, Msi, AK selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

4. Bapak Drs. Ec. Sjafii, MM, AK selaku Dosen Pembimbing yang dengan sabar dan telah meluangkan waktu serta tenaganya dalam memberikan bimbingan, saran, petunjuk serta koreksi yang sangat berharga dalam penyusunan Skripsi ini hingga terselesaikan.
5. Segenap tenaga pengajar, karyawan dan seluruh rekan-rekan mahasiswa terutama Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
6. Ibu, Bapak, Adik dan seluruh keluarga besarku yang selalu memberikan doa, dukungan, perhatian, dan pengorbanan yang begitu besar. Terima kasih
7. Teman-teman seperjuangan yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu, terima kasih atas doa, dukungan dan bantuan yang telah diberikan.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan Hidayah-Nya kepada semua pihak tersebut diatas. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tidak ada yang sempurna di dunia ini dan keterbatasan yang dimiliki, sehingga penulis menghargai segala kritik dan saran yang bersifat membangun untuk membantu kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya, harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi referensi pendidikan kita semua.

Surabaya, April 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
ABSTRAK .....	xii

### BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	12
1.3 Tujuan Penelitian .....	12
1.4 Manfaat Penelitian .....	13

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu .....	14
2.2 Landasan Teori .....	18
2.2.1 Bank .....	18
2.2.1.1 Pengertian Bank .....	18
2.2.1.2 Fungsi Bank .....	19
2.2.1.3 Jenis Bank .....	19
2.2.2 Analisa Laporan Keuangan .....	20

2.2.2.1 Pengertian Analisa Laporan Keuangan .....	20
2.2.2.2 Tujuan Analisa Laporan Keuangan .....	21
2.2.3 Analisis Rasio Keuangan .....	22
2.2.3.1 Pengertian Analisis Rasio Keuangan.....	22
2.2.3.2 Jenis-jenis Analisis Rasio Keuangan Bank .....	23
2.2.3.3 Keunggulan Analisis Rasio Keuangan .....	25
2.2.3.4 Keterbatasan Analisis Rasio Keuangan .....	26
2.2.4 Laba .....	26
2.2.4.1 Pengertian Laba.....	26
2.2.4.2 Karakteristik Laba .....	27
2.2.4.3 Arti Penting Pertumbuhan Laba .....	28
2.2.4.4 Perubahan Laba .....	28
2.2.4.5 Hubungan Rasio Keuangan dengan Prekdisi Laba .....	29
2.2.4.6 Penggunaan Rasio-rasio Keuangan Sebagai Alat Prediksi.....	30
2.2.4.7 Hubungan Rasio Likuiditas Bank dengan perubahan Laba .....	31
2.2.4.8 Hubungan Rasio Solvabilitas Bank dengan perubahan Laba .....	32
2.2.4.9 Hubungan Rasio Rentabilitas Bank dengan perubahan Laba .....	33
2.3 Kerangka Pikir .....	34
2.4 Hipotesis .....	35

### BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel.....	36
3.2 Obyek Penelitian .....	39
3.2.1 Populasi.....	39
3.2.2 Teknik Penentuan Sampel atau Teknik Sampling .....	41
3.2 Teknik Pengumpulan Data.....	42
3.2.1 Jenis Data .....	42
3.2.2 Sumber Data.....	43
3.2.3 Pengumpulan Data .....	43
3.4 Teknik Analisis Dan Uji Hipotesis.....	44
3.4.1 Teknik Analisis.....	44
3.4.1.1 Analisis Regresi Berganda.....	44
3.4.2 Uji Kualitas Data .....	44
3.4.2.1 Uji Normalitas .....	44
3.4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	45
3.4.2 Uji Hipotesis.....	48

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian .....	52
4.1.1 Deskripsi PT. Bank Ekonomi Raharja, Tbk.....	52
4.1.2 Deskripsi PT. Bank Bukopin, Tbk.....	53
4.1.3 Deskripsi PT. Bank Nusantara Parahyangan, Tbk .....	55
4.1.4 Deskripsi PT. Danamon Indonesia, Tbk .....	57



4.1.5 Deskripsi PT. QNB Keawan, Tbk .....	59
4.1.6 Deskripsi PT. CIMB Niaga, Tbk.....	61
4.1.7 Deskripsi PT. Bank Mega, Tbk.....	63
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian.....	65
4.2.1 Loan to Deposit Ratio (LDR) .....	65
4.2.2 Capital Adequacy Ratio (CAR).....	67
4.2.3 Net Profit Margin (NPM) .....	68
4.2.4 Perubahan Laba (Y).....	69
4.3 Analisis Data.....	71
4.3.1 Uji Asumsi Klasik .....	71
4.3.1.1 Uji Normalitas .....	71
4.3.1.2 Uji Multikolonieritas.....	72
4.3.1.3 Uji Heteroskedastisitas.....	72
4.3.1.4 Uji Autokorelasi .....	73
4.3.2 Analisis Regresi Linear Berganda .....	74
4.3.2.1 Uji F .....	75
4.3.2.2 Koefisien Determinasi (R-Square) .....	76
4.3.2.3 Uji t .....	77
4.4 Pembahasan.....	78
4.4.1 Implikasi .....	81
4.4.2 Perbedaan Penelitian Sekarang Dengan Penelitian Terdahulu .....	81
4.4.3 Keterbatasan Penelitian .....	82

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan .....	83
5.2 Saran .....	84

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Perkembangan Laba Bersih Periode 2007-2011 (dalam jutaan rupiah) .....	9
Tabel 2.1.	Perbedaan dan Persamaan Dengan Penelitian Terdahulu .....	17
Tabel 3.2.1.	Daftar Emiten Atau Perusahaan Publik Sektor Jasa Keuangan Sub Sektor Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.....	40
Tabel 3.2.2.	Sampel Penelitian .....	42
Tabel 4.2.1.	Hasil Perhitungan Loan to Deposit Ratio Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2007 Sampai Tahun 2011 (Dalam % ).....	66
Tabel 4.2.2.	Hasil Perhitungan Capital Adequacy Ratio Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2007 Sampai Tahun 2011 (Dalam % ).....	67
Tabel 4.2.3.	Hasil Perhitungan Net Profit Margin Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2007 Sampai Tahun 2011 (Dalam % ).....	68
Tabel 4.2.4.	Hasil Perhitungan Perubahan Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2007 Sampai Tahun 2011 (Dalam % ).....	69
Tabel 4.3.1.1.	Hasil Uji Normalitas .....	71
Tabel 4.3.1.2.	Nilai VIF .....	72
Tabel 4.3.1.3.	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	73

Tabel 4.3.1.4. Durbin Watson.....	73
Tabel 4.3.2. Persamaan Regresi Berganda .....	74
Tabel 4.3.2.1. Hasil Uji F .....	75
Tabel 4.3.2.2. Koefisien Determinasi .....	76
Tabel 4.3.2.1. Hasil Uji t .....	77
Tabel 4.3.2.1. Perbedaan Penelitian Sekarang Dengan Penelitian Terdahulu.....	82

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3. Bagan Kerangka Pikir .....	23
--	----

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Data Loan to Deposit Ratio Perusahaan Perbankan Periode Tahun 2007 sampai dengan Tahun 2011 (dalam ribuan rupiah)
- Lampiran 2 : Data Capital Adequacy Ratio Perusahaan Perbankan Periode Tahun 2007 sampai dengan Tahun 2011 (dalam ribuan rupiah)
- Lampiran 3 : Data Net Profit Margin Perusahaan Perbankan Periode Tahun 2007 sampai dengan Tahun 2011 (dalam ribuan rupiah)
- Lampiran 4 : Data Perubahan Laba Perusahaan Perbankan Periode Tahun 2007 sampai dengan Tahun 2011 (dalam ribuan rupiah)
- Lampiran 5 : Output Uji Normalitas
- Lampiran 6 : Output Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 7 : Output Uji Regresi Linear Berganda
- Lampiran 8 : Tabel Durbin-Watson (DW)

# ANALISIS RASIO KEUANGAN TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh :

Wenny Ratna Santi

## ABSTRAK

Laba setiap tahun dapat mengalami kenaikan dan penurunan baik dalam jumlah besar maupun kecil. Dengan kondisi yang berubah-ubah, lembaga perbankan memperoleh tantangan dalam mengelola bisnisnya agar dapat bertahan. Berkaitan dengan kesinambungan dan stabilitas bisnis lembaga keuangan, laba menjadi faktor yang penting. Laba merupakan salah satu informasi potensial yang terkandung di dalam laporan keuangan dan informasi potensial yang tergantung didalam laporan keuangan dan informasi yang sangat penting bagi pihak internal maupun eksternal perbankan. Penelitian ini bertujuan untuk Untuk mengetahui pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR), Capital adequacy Ratio (CAR), Net Profit Margin (NPM) terhadap Perubahan Laba secara simultan dan parsial.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2011 yang berjumlah 32 perusahaan. Penelitian ini menggunakan purposive sampling, dimana dari 32 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia hanya tujuh perusahaan yang dapat menjadi sampel penelitian. Ada tiga variabel independen yang dikaji dalam penelitian ini yaitu: Loan to Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Net Profit Margin (NPM) sedangkan Perubahan Laba sebagai variabel dependen. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik, uji analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis dengan menggunakan alat analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis dengan menggunakan alat bantu program SPSS.

Dari hasil analisa dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel bebas yaitu Loan to Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Net Profit Margin (NPM) tidak mempunyai pengaruh secara simultan terhadap perubahan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan secara parsial bahwa Loan to Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Net Profit Margin (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Keyword** : Perubahan Laba, Loan to Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Net Profit Margin (NPM)





## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Disebuah negara, pembangunan menjadi salah satu faktor penting untuk menunjang kesejahteraan rakyat. Dengan pembangunan ini, kemakmuran yang adil dan merata dapat diwujudkan dan tentu saja pembangunan tidak akan terlepas dari adanya sumber dana. Disini peran lembaga perbankan sangat diperlukan.

Fungsi bank diantaranya sebagai perantara (financial intermediary) antara pihak yang kelebihan dana (surplus unit) dengan pihak yang memerlukan dana (deficit unit) serta sebagai lembaga yang berfungsi untuk memperlancar lalu lintas pembayaran. Bank dalam UU No. 7 Tahun 1992 yang kemudian disempurnakan menjadi UU No. 10 Tahun 1998 mempunyai arti yaitu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lain dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Industri perbankan di Indonesia dalam perkembangannya telah mengalami pasang surut. Krisis perbankan yang terjadi pada tahun 1997, telah menghadapi sejumlah permasalahan mendasar. Masalah tersebut meliputi buruknya manajemen risiko, tingginya kredit yang timbul akibat

pemberian pinjaman yang tidak berhati-hati serta adanya pinjaman luar negeri sektor swasta dalam jumlah besar. Sistem perbankan yang rentan tersebut berpengaruh terhadap kinerja bank yaitu banyak debitur yang tidak mampu membayar hutangnya baik bunga maupun pokok pinjaman yang akhirnya dikategorikan sebagai kredit macet. Puncaknya pada saat Indonesia mengalami krisis moneter tahun 1997, ada beberapa bank yang mengalami kesulitan likuiditas yang harus ditutup oleh Bank Indonesia sebagai otoritas perbankan. Krisis pada tahun 1997 telah berlalu, kini perbankan Indonesia dihadapkan kembali dengan krisis yang lebih dahsyat yaitu krisis keuangan global. Kondisi perekonomian Indonesia sesungguhnya sudah terkena dampak dari krisis keuangan global tersebut. Namun pengaruhnya belum terlalu signifikan khususnya di sektor perbankan (Hamonangan dan Siregar 2009).

Pada beberapa tahun terakhir, perolehan laba di sejumlah bank mengalami fluktuasi yang dapat disebabkan oleh banyak hal. Laba setiap tahun dapat mengalami kenaikan dan penurunan baik dalam jumlah besar maupun kecil. Dengan kondisi yang berubah-ubah, lembaga perbankan memperoleh tantangan dalam mengelola bisnisnya agar dapat bertahan. Berkaitan dengan kesinambungan dan stabilitas bisnis lembaga keuangan, laba menjadi faktor yang penting. Laba merupakan elemen yang paling menjadi perhatian pemakai karena angka laba diharapkan cukup kaya dalam merepresentasikan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Dengan tingkat laba yang memadai, menjamin pendapatan

untuk para kreditor dan pemegang saham. Semakin besar tingkat laba, maka akan menambah kepercayaan pihak deposan dan investor.

Berikut data perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mengalami fluktuasi laba :

Tabel 1.1. : Perkembangan laba bersih periode 2007-2011 (dalam jutaan rupiah)

N O	Nama Bank	Laba Bersih (dalam Ribuan Rupiah)				
		2007	2008	2009	2010	2011
1	Bank Ekonomi Raharja Tbk	192.751.505	261.802.000	331.575.000	296.043.000	242.557.000
2	Bank Bukopin Tbk	375.126.000	368.780.000	362.191.000	492.761.000	741.478.000
3	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	31.849.014	28.364.534	29.399.325	47.475.365	68.145.768
4	Bank Danamon Indonesia Tbk	2.116.915.000	1.530.022.000	1.532.533.000	2.983.761.000	3.449.033. 000
5	Bank QNB Kesawan Tbk	6.258.523	3.113.077	3.988.339	1.212.352	6.182.000
6	Bank CIMB Niaga Tbk	1.508.386	678.189.000	1.575.328	2.562.553	3.176.960
7	Bank Mega Tbk	520.719.000	501.681.000	537.460.000	951.800.000	1.073.352.000

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Dari tabel diatas terdapat bank pada periode 2007-2011 yang telah mengalami fluktuasi laba yang tidak konstan yaitu Bank ICB Bumi Putra Tbk pada tahun 2008 mengalami penurunan laba bersih sebesar Rp 1.925.744.000 dari tahun 2007 sebesar Rp 20.647.835.000 kemudian pada tahun 2009-2010 mengalami peningkatan laba bersih sebesar Rp 5.043.438.000 pada tahun 2009, Rp 28.203.291.000 pada tahun 2010 sedangkan tahun 2011 mengalami penurunan laba bersih sebesar Rp (95.326.879.000). Bank Ekonomi Raharja Tbk pada tahun 2007-2009

mengalami peningkatan laba bersih sebesar Rp 192.752.000.000 pada tahun 2007, Rp 261.802.000.000 pada tahun 2008, Rp 331.575.000.000 pada tahun 2009, kemudian pada tahun 2010-2011 mengalami penurunan laba bersih sebesar Rp 296.043.000.000 pada 2010, Rp 242.557.000.000 pada tahun 2011.

Bank Bukopin Tbk pada tahun 2007-2009 mengalami penurunan laba bersih sebesar Rp 375.126.000.000 pada tahun 2007, Rp 368.780.000.000 pada tahun 2008, Rp 362.191.000.000 pada tahun 2009, kemudian pada tahun 2010-2011 mengalami peningkatan laba bersih sebesar Rp 492.761.000.000 pada 2010, Rp 741.478.000.000 pada tahun 2011. Bank Nusantara Parahyangan Tbk tahun 2008 mengalami penurunan laba bersih sebesar Rp 28.364.534.000.000 dari tahun 2007 sebesar Rp 31.849.014.000 kemudian pada tahun 2009-2011 mengalami peningkatan laba bersih sebesar Rp 29.399.325.000 pada tahun 2009, Rp 47.475.365.000 pada tahun 2010, Rp 68.145.768.000 pada tahun 2011.

Bank Mutiara Tbk pada tahun 2007-2009 mengalami peningkatan laba bersih sebesar Rp (195.174.000.000) pada tahun 2007, Rp (7.281.150.000.000) pada tahun 2008, Rp 265.483.000.000 pada tahun 2009, kemudian pada tahun 2010 mengalami penurunan laba bersih sebesar Rp 217.963.000.000 , dan pada tahun 2011 kembali mengalami peningkatan sebesar Rp 260.445.000.000. Bank Danamon Indonesia Tbk pada tahun 2008 mengalami penurunan laba bersih sebesar Rp 1.530.022.000.000 dari tahun 2007 sebesar Rp 2.116.915.000.000

kemudian pada tahun 2009-2011 mengalami peningkatan laba bersih sebesar Rp 1.532.533.000.000 pada tahun 2009, Rp 2.983.761.000.000 pada tahun 2010, Rp 3.449.033.000.000 pada tahun 2011.

Bank Kesawan Tbk pada tahun 2008 mengalami penurunan laba bersih sebesar Rp 3.113.077.000 dari tahun 2007 sebesar Rp 6.258.523.000 kemudian pada tahun 2009 mengalami peningkatan laba bersih sebesar Rp 3.988.339.000, pada tahun 2010 mengalami penurunan laba bersih sebesar Rp 1.212.352.000, dan pada tahun 2011 kembali mengalami peningkatan laba bersih sejumlah Rp 6.182.000.000. Bank CIMB Niaga Tbk pada tahun 2008 mengalami penurunan laba bersih sebesar Rp 678.189.000.000 dari tahun 2007 sebesar Rp 1.508.386.000.000 kemudian pada tahun 2009-2011 mengalami peningkatan laba sebesar Rp 1.575.328.000.000 pada tahun 2009, Rp 2.562.553.000.000 pada 2010, Rp 3.176.960.000.000 pada tahun 2011.

Bank Mega Tbk pada tahun 2008 mengalami penurunan laba bersih sebesar Rp 501.681.000.000 dari tahun 2007 sebesar 520.719.000.000 kemudian pada tahun 2009-2011 mengalami peningkatan laba sebesar Rp 537.460.000.000 pada tahun 2009, Rp 951.800.000.000 pada 2010, Rp 1.073.352.000.000 pada tahun 2011. Sehingga menyebabkan investor ragu dalam melakukan investasi ke bank. permasalahan tersebut bisa disebabkan beberapa hal diantaranya rendahnya pendapatan bunga, pendapatan operasional maupun non

operasional atau tingginya beban bunga, beban operasional, beban non operasional maupun tingginya pajak yang ditanggung oleh bank.

Salah satu tujuan bank adalah memperoleh profitabilitas yang nantinya akan di gunakan untuk membiayai segala kegiatan operasional dan aktivitas perbankan yang dilakukan. Dengan adanya profitabilitas tersebut, bank akan dapat berkembang dan bertahan sampai kegiatan dimasa yang akan datang. Mengukur tingkat profitabilitas merupakan salah satu cara yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola modal yang tersedia untuk mendapatkan laba bersih. Laba merupakan salah satu informasi potensial yang terkandung di dalam laporan keuangan dan informasi potensial yang tergantung didalam laporan keuangan dan informasi yang sangat penting bagi pihak internal maupun eksternal perbankan.

Sebelum menanamkan modalnya, para investor membutuhkan laporan keuangan guna menilai kinerja perbankan, yang selanjutnya dipergunakan untuk pengambilan keputusan investasi.

Informasi tentang posisi keuangan perusahaan, kinerja perusahaan, aliran kas perusahaan, dan informasi lain yang berkaitan dengan laporan keuangan dapat diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Untuk memahami informasi tentang laporan keuangan, analisis laporan keuangan sangat dibutuhkan (Gibson dan Boyer, 1980).

Analisa rasio merupakan salah satu cara pemrosesan dan penginterpretasikan informasi akuntansi, yang dinyatakan dalam artian

relatif maupun absolut untuk menjelaskan hubungan tertentu antara angka yang satu dengan angka yang lain dalam suatu laporan keuangan. Dengan analisa rasio dapat disajikan kondisi keuangan, kesehatan, dan prestasi usaha yang dalam hal ini sebuah bank. Analisis ini sangat diperlukan bagi penilaian prestasi usaha yang telah dilakukan oleh sebuah bank, terutama bagi manajemen penyusunan kebijakan strategi bank.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan bank antara lain adalah likuiditas, kualitas aktiva, solvabilitas, dan rentabilitas. Likuiditas adalah kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban hutang-hutangnya, dapat membayar kembali semua deposannya, serta dapat memenuhi permintaan kredit yang diajukan para debitur tanpa terjadi penangguhan. Likuiditas yang baik tidak akan membuat bank berkurang apabila deposan menagih bank sewaktu-waktu. Solvabilitas atau struktur modal. Kegiatan operasional bank dapat berjalan dengan lancar apabila bank tersebut memiliki modal yang cukup sehingga pada saat-saat kritis, bank tetap dalam posisi aman karena memiliki cadangan modal di Bank Indonesia. merupakan komposisi utang dan equitas sedangkan rentabilitas adalah kesanggupan bisnis perbankan untuk mendapatkan laba berdasarkan investasi yang dilakukannya (Hamonangan dan Siregar 2009). Aspek-aspek tersebut dapat dianalisis melalui rasio-rasio keuangan. Hasil dari perhitungan rasio tersebut apakah dapat dipergunakan untuk memprediksi perubahan laba untuk sejumlah bank.

Penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan pengujian lebih lanjut temuan-temuan empiris mengenai rasio keuangan khususnya yang menyangkut kegunaannya dalam memprediksi laba yang akan datang. Alasan pemilihan laba akuntansi dikarenakan laba mencerminkan kinerja perusahaan, dari ukuran laba maka dapat dilihat apakah perusahaan mempunyai kinerja yang bagus atau tidak. Jika rasio keuangan dapat dijadikan sebagai prediktor perubahan laba dimasa yang akan datang, temuan ini merupakan pengetahuan yang cukup berguna bagi para pemakai laporan keuangan yang secara riil, maupun potensial berkepentingan dengan suatu perusahaan. Sebaliknya, jika rasio tidak cukup signifikan dalam memprediksi perubahan laba dimasa yang akan datang, hasil penelitian ini akan memperkuat bukti tentang konsistensi temuan-temuan empiris sebelumnya.

Penelitian-penelitian yang menghubungkan rasio keuangan dengan fenomena-fenomena akuntansi tertentu, dengan harapan akan dapat ditemukan berbagai kegunaan obyektif rasio keuangan telah banyak dilakukan, beberapa penelitian yang telah dilakukan antara lain penelitian yang dilakukan Luh Made Ayu Ening Puspawati (2008) adalah pengaruh rasio dalam memprediksi laba di masa yang akan datang. Penelitian ini dilakukan pada 10 perusahaan perbankan dengan periode pengamatan tahun 2003-2005 dan menggunakan 4 rasio keuangan. hasil penelitian menunjukkan berdasarkan nilai kuadrat koefisien korelasi parsial disimpulkan bahwa rasio keuangan Return on



Assets (ROA) merupakan rasio paling dominan terhadap pertumbuhan laba satu tahun ke depan.

Zulfa Rizkiana (2010) mengetahui signifikansi pengaruh rasio-rasio keuangan secara simultan dan parsial dalam memprediksi perubahan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model regresi cocok dan mampu menjelaskan perubahan variabel Perubahan Laba (Y), sedangkan pengujian secara individual, variabel Return on Equity dan Gross Yield on Total Assets berpengaruh signifikan terhadap variabel terkait.

Rinaldy Priawan (2011) menguji kemampuan rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan menggunakan 5 rasio keuangan. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa hasil analisis melalui uji kecocokan model menunjukkan semua variabel independen (X) yang dimasukkan ke dalam model regresi tidak mempunyai kecocokan terhadap variabel dependen (Y). Hasil analisis secara individual juga menunjukkan bahwa 5 rasio keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen perubahan laba (Y).

Hasil-hasil dari penelitian terdahulu diatas menimbulkan kesimpulan bahwa sekaligus perbedaan bahwa menurut Rinaldy Priawan (2011) menyimpulkan bahwa tidak terdapat rasio keuangan yang signifikan dalam memprediksi pertumbuhan laba. Sedangkan menurut

Zulfa Rizkiana (2010) menyimpulkan bahwa rasio keuangan Return on Equity dan Gross Yield on Total Assets berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Sementara Luh Made Ayu Ening Puspawati (2008) menyimpulkan bahwa rasio keuangan Return on Assets (ROA) sebagai rasio yang paling dominan dalam memprediksi pertumbuhan laba.

Ketidakkonsistenan hasil penelitian-penelitian terdahulu mengenai pengaruh beberapa rasio keuangan tertentu terhadap perubahan laba memunculkan suatu gap bahwa rasio keuangan manakah yang paling dominan untuk memprediksi perubahan laba suatu perbankan. Permasalahan tersebut mendorong peneliti untuk melakukan pengujian lebih lanjut terhadap temuan-temuan empiris mengenai rasio keuangan dengan mereplikasikan penelitian yang dilakukan oleh Luh Made Ayu Ening Puspawati (2008) dan Zulfa Rizkiana (2010).

Pentingnya penelitian tentang rasio keuangan dalam memprediksi pertumbuhan laba dan pengujian kekuatan prediksi rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba antara berbagai periode untuk perusahaan perbankan didasari oleh beberapa alasan. Pertama, masih kurangnya penelitian tentang manfaat rasio keuangan untuk memprediksi laba perusahaan perbankan. Kedua, rasio keuangan perusahaan perbankan sedikit berbeda dengan rasio keuangan jenis perusahaan lainnya. Hal ini ditunjukkan oleh adanya standar akuntansi perbankan yang diatur khusus dalam Pernyataan Standar Akuntansi No. 31 (IAI). Ketiga, beberapa penelitian yang menguji kekuatan prediksi rasio keuangan terhadap

pertumbuhan laba anantara beberapa periode cenderung tidak persisten. Keempat, belum adanya keseragaman rasio keuangan yang harus dicantumkan oleh perusahaan dalam prospectus pada saat go public (Keputusan Ketua Bapepam Nomor KEP-51/PM 1996 tanggal 17 Januari 1996 hanya menyatakan bahwa perusahaan harus mencantumkan rasio keuangan yang relevan).

Alasan peneliti memilih perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai bahan atau objek penelitian, karena diantara sekitar 32 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia terdapat beberapa bank yang menghadapi masalah yaitu mengalami naik turunnya laba (fluktuasi) selama periode tahun 2007-2011. Hal ini akan mempengaruhi para pengguna informasi dalam membuat informasi dalam membuat prediksi dan keputusan.

Berdasarkan dari uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

### 1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat ditemukan rumusan permasalahan pada penelitian ini adalah:

1. Apakah Loan to Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Profit Margin (NPM) mempunyai pengaruh secara simultan terhadap Perubahan Laba?
2. Apakah Loan to Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Profit Margin (NPM) mempunyai pengaruh secara parsial terhadap Perubahan Laba?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR), Capital adequacy Ratio (CAR) , Net Profit Margin (NPM) terhadap Perubahan Laba secara bersama-sama atau simultan.
2. Untuk mengetahui pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR), Capital adequacy Ratio (CAR) , Net Profit Margin (NPM) terhadap Perubahan Laba secara individual atau parsial.

#### 1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat antara lain

1. Bagi peneliti

Mendapat pemahaman yang lebih baik tentang ada tidaknya pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan laba.

2. Bagi praktisi

Dalam menambah informasi tentang manfaat rasio keuangan untuk membantu mengambil keputusan sebelum melakukan investasi.

3. Bagi akademisi

Untuk menambah referensi dan memberikan suatu ide pengembangan lebih lanjut dalam mengadakan penelitian dalam bidang yang berkaitan dengan bahasan ini dimasa yang akan datang.